



UIN SUSKA RIAU

No. 7376/KOM-D/SD-S1/2025

PERAN EDITOR VIDEO DALAM PRODUKSI PROGRAM
MEMBUKA JENDELA HATI DI ASHIIL TV

© Hak cipta milik UIN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

NURIHZA BINTANG SAKTI
NIM. 12040312823

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2025



UIN SUSKA RIAU

©

PERSETUJUAN PEMBIMBING
Peran Editor Video Dalam Produksi Program Membuka Jendela Hati Di Ashiil TV

Disusun Oleh:

NURIHZA BINTANG SAKTI

NIM. 12040312823

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 12 Maret 2025

Pembimbing,
Edison S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19780416 202 321 1 009

Mengetahui:
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M. Si.
NIP. 19810313 201 101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Nurihza Bintang Sakti
NIM : 12040312823
Judul : Peran Editor Video Dalam Produksi Program Membuka Jendela Hati Di Ashiil TV

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Pengaji

Ketua/ Pengaji I,

Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc.Sc., Ph.D
NIP. 19761212 200312 1 004

Sekretaris/ Pengaji II,

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Pengaji III,

Artis, S.Ag, M.IKom
NIP. 19680607 200701 1 047

Pengaji IV,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790326 200912 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : NURIHZA BINTANG SAKTI
NIM : 12040312823
Judul : PERAN EDITOR VIDEO DALAM PRODUKSI PROGRAM
MEMBUKA JENDELA HATI DI ASHIL TV

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 29 November 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 November 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Usman S.Sos, M. Ikom
NIP. 19860526 202321 1 013

Penguji II,

Yudhi Maulana Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 1979326 200912 1 002



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurizha Bintang Sakti
NIM : 12040312823
Tempat/ Tgl. Lahir : Jakarta, 03 Oktober 2001
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi

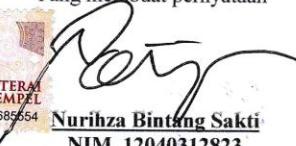
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya **“PERAN EDITOR VIDEO DALAM PRODUKSI PROGRAM MEMBUKA JENDELA HATI DI ASHIL TV”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juni 2025
Yang membuat pernyataan


4DED7AMX385685654 Nurihza Bintang Sakti
NIM. 12040312823



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 Maret 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Nurihza Bintang Sakti
NIM : 12040312823
Judul Skripsi : Peran Editor Video Dalam Produksi Program Membuka Jendela Hati Di Ashiil TV

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing,
Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19780416 202 321 1 009

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nurihza Bintang Sakti

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : Peran Editor Video Dalam Produksi Program Membuka Jendela Hati Di Ashiil TV

Program Membuka Jendela Hati di Ashiil TV adalah program dakwah di Ashiil TV dengan format ceramah singkat disampaikan dilokasi alam terbuka dan luas memiliki pemandangan yang bagus, program ini menyampaikan banyak pesan dakwah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang keislaman, kesadaran spiritual dan memperluas wawasan terkait ajaran-ajaran islam. Program ini bertujuan untuk menggabungkan nilai-nilai positif dari ajaran islam dengan unsur keindahan alam, menciptakan keseimbangan dan pemahaman tentang keagamaan yang lebih menarik bagi penonton, sehingga dapat diterima dengan baik dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu dibutuhkan seorang editor video yang handal memiliki rancangan proses editing video yang baik guna memberikan hasil video yang dapat dinikmati atau ditonton oleh pemirsanya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori Gatekeeper. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran editor video dalam melakukan pengambilan gambar dengan kameramen yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pada proses editing nantinya, memastikan data sudah benar-benar lengkap sebelum memasuki tahap proses editing seperti video recorder, audio yang akan digunakan, backsound dan terakhir tahap mixing (penggabungan antara suara dan video). Tindakan tersebut sudah menjadi tugas editor video agar pesan-pesan didalam video tersebut tersampaikan dengan jelas. Di samping itu, penting adanya pembatasan penerimaan pesan-pesan berlebih guna menciptakan konten yang lebih teratur sehingga tidak memberikan dampak buruk bagi Ashiil TV kedepannya.

Kata Kunci: Peran Editor, Proses Editing, Program, Ashiil TV



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

*Name : Nurihza Bintang Sakti
Departement : Communication Studies
Title : The Role of Video Editors in TV Program Production of Membuka Jendela Hati on AshiilTV*

"Membuka Jendela Hati" TV program on Ashiil TV is a da'wah program with a short lecture format delivered in an open and spacious natural location with good views. This program conveys many da'wah messages which aim to provide a deeper understanding of Islam, spiritual awareness and to broaden horizons related to Islamic teachings. This program aims to combine the positive values of Islamic teachings with elements of natural beauty, creating a balance and understanding of religion that is more attractive to the audience, so that it can be well received and applied in everyday life. Therefore, a reliable video editor is needed to have a good video editing process design to produce video results that can be enjoyed or watched by viewers. This research uses a qualitative descriptive research method. The theory used is Gatekeeper theory. The purpose of this research is to find out the role of a video editor in taking pictures with a cameraman with the aim of getting a picture of the editing process later, ensuring the data is entirely complete before entering the editing process stage such as video recorder, audio to be used, background sound and finally the mixing process (combining sound and video). This action is the duty of the video editor so that the messages in the video are conveyed clearly. Apart from that, it is important to limit the reception of excessive messages in order to create more orderly content so that it does not have negative impacts on Ashiil TV in the future.

Keywords: Editor's Role, Editing Process, Program, Ashiil TV

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wata 'ala yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesabaran, ketekunan serta memudahkan penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dalam bentuk skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad *Shallallahu'Alaihi Wassallam* yang telah membawa umatnya ke zaman yang penuh cahaya dan kemudahan ilmu pengetahuan yang kita rasakan hingga saat ini.

Skripsi dengan judul “PERAN EDITOR VIDEO DALAM PRODUKSI PROGRAM MEMBUKA JENDELA HATI DI ASHIIL TV” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dikarenakan keterbatasan Ilmu dan Pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan senang hati penulis sangat terbuka akan menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada Yang Terhormat:

- Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Wakil Dekan I Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Firdaus El Hadi S.Sos, M.Soc.SC, Ph.D, Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag.
- Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si. selaku Kepala Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Bapak Artis, M.I.Kom. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Edison, S.Sos, M.I.Kom selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan serta masukan-masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Firdaus El Hadi S.Sos, M.Soc.SC, Ph.D selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan informasi, ilmu serta arahan bimbingan selama perkuliahan hingga selesaiya skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan nasehat dan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan hingga selesaiya skripsi ini dan seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Keluarga tercinta Ibunda tercinta Suci Hartanti dan Ayahanda tercinta Nizamsyah yang senantiasa mencerahkan kasih sayang yang melimpah, pengorbanan yang luar biasa, kerja keras, doa yang tak terhingga dan motivasi yang baik untuk penulis.
8. Terima kasih kepada kakak ku tersayang Mbak Fildzhah Nurul Khairani dan Mas Ryan Ramadhan yang tidak pernah putus untuk memberi motivasi dan dukungan dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih kepada dua keponakan ku tersayang Mas Avicenna Farabi Khairyan dan Adek Anastasya Shanika Khairyan yang selalu memberikan hiburan dan keceriaan serta dukungan dalam menyusun skripsi ini.
9. Orang terdekat atau sahabat dan teman-temanku Ardhy Muzaki, Alya Rosa, M. Irfansyah, Trisna Zahra dan teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2020 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat kepada penulis selama perkuliahan.
10. Terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah *Subhanahu wata 'ala* membala semua jasa beliau. Akhir kata penulis, dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Pekanbaru, 12 Maret 2025

Nurihza Bintang Sakti
NIM. 12040312823



DAFTAR ISI

ABSTRAKi
ABSTRACTii
KATA PENGANTARiii
DAFTAR ISIv
DAFTAR TABELvii
DAFTAR GAMBARviii
BAB I PEDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.2.1 Peran	4
1.2.2 Editing	4
1.2.3 Editor	4
1.2.4 Produksi	4
1.2.5 Program	5
1.2.6 Membuka Jendela Hati	5
1.2.7 Ashiil TV	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.5.1 Teoritis	6
1.5.2 Praktis	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Peran	12
2.2.2 Editor Video	13
2.2.3 Editing	15
2.2.4 Program	18
2.2.5 Teori Gatekeeper	19
2.3 Kerangka Pemikiran	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.3 Sumber Data Penelitian	23
3.4 Informan Penelitian	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Validitas Data	24
3.7 Teknik Analisis Data	25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM	26
4.1 Sejarah Ashiil TV	26
4.2 Visi dan Misi	28
4.3 Makna Logo Ashiil TV	29
4.4 Tugas dan Fungsi Divisi Ashiil TV	29
4.5 Struktur Organisasi Ashiil TV	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
5.1 Hasil Penelitian	33
5.1.1 Tahap Pra-Produksi	34
5.1.2 Tahap Produksi.....	37
5.1.3 Tahap Pasca Produksi	40
5.1.4 Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung	42
5.2 Pembahasan.....	43
5.2.1 Tahap Pra-Produksi	43
5.2.2 Tahap Produksi.....	46
5.2.3 Tahap Pasca Produksi	49
BAB VI PENUTUP	52
6.1 Kesimpulan	52
6.2 Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

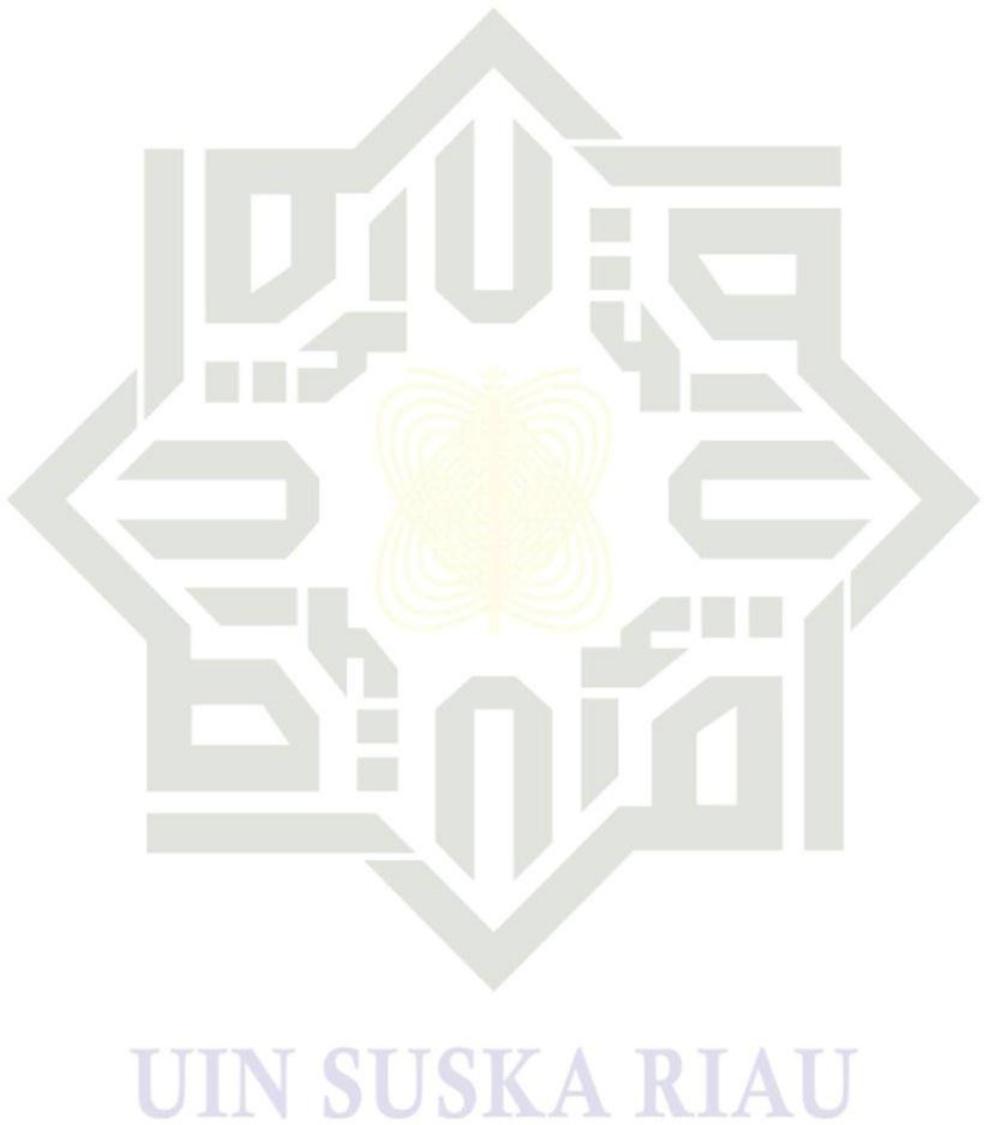


UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta
Tabel

Tabel 3.1.....	23
Tabel 5.1.....	33
Tabel 5.2.....	44

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	21
Gambar 4.1	24
Gambar 4.2	27
Gambar 4.3	29
Gambar 5.1	44
Gambar 5.2	47
Gambar 5.3	48
Gambar 5.4	49
Gambar 5.5	51
Gambar 5.6	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan media komunikasi sekarang sangatlah berkembang besar dan begitu juga dengan dampak besar pada masyarakat. Dampak media komunikasi terhadap perkembangan dan kemajuan media komunikasi ini tidak hanya dirasakan di negara maju saja tetapi juga di negara berkembang. Ketika arus informasi media massa kesistem sosial meningkat, segmen-segmen populasi dengan status sosial ekonomi yang lebih rendah cenderung mengalami kesenjangan pengetahuan diantara dua segmen tersebut cenderung melebar dari pada menyempit. (Werner, Severin J, Tankard James, 2005)

Masyarakat tentu sudah tidak asing lagi dengan keberadaan televisi (TV). Televisi sudah menjadi elemen yang melekat pada diri masyarakat untuk memberikan kepuasan bagi khayal mendapatkan hiburan serta informasi yang dapat diakses secara gratis atau *Free To Air* (FTA). (Arsyad Nurizar, 2020), Televisi sebagai media audio visual yang menjadi salah satu sasaran utama bagi masyarakat dalam mencari informasi dan berkontribusi besar dalam penyebaran informasinya. Perkembangan teknologi saat ini membuat penyiaran televisi lebih cepat dalam proses penyebaran informasi sehingga penyebarannya mampu mencakup seluruh wilayah yang lebih luas. Selain itu untuk program tayangan, televisi memberikan tayangan yang bersifat mendidik dan memberikan pesan-pesan moral yang baik, juga mempengaruhi cara berpikir masyarakat sehingga dapat mengambil hal-hal yang baik dan positif pada tayangan. (Delfita Wulansari, 2021)

Adapun menurut UU Penyiaran No. 32 Tahun 2002, dalam Pasal 36 ayat (1) menyatakan: "Isi siaran wajib memuat informasi, pendidikan, hiburan dan manfaat bagi pembentukan kecerdasan, kepribadian, moralitas, kebajikan, kemajuan, kekuatan bangsa, memelihara persatuan dan kesatuan, serta mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya Indonesia. Selain itu, P3SPS Pasal 12 ayat 2 serta 3 menyatakan bahwa: "Organisasi penyiaran berhak menentukan bentuk, konsep, atau penyajian program layanan sesuai target masyarakat berdasarkan kepentingannya" dan "Organisasi penyiaran dapat memodifikasi siaran yang ada dengan tampilan atau konten yang dapat diandalkan dengan semangat program layanan publik". (Lembaran & Republik, 2019)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan sebuah saluran televisi dalam menarik perhatian dan minat pemirsanya tidak terlepas dari keberhasilan program televisi yang disiarkannya. Program adalah acara yang disiarkan oleh saluran televisi yang dirancang dengan sesuai untuk menghibur pemirsa.(Morissan.M.A, 2008) Selain dapat menghibur, ada berbagai jenis program tayangan televisi yang mengedukasi seperti tayangan pendidikan dan ada juga jenis program tayangan televisi yang bermanfaat seperti keagamaan atau kerohanian yang mendukung nilai spiritualis seperti pada program tayangan dakwah.

Pada program dakwah Membuka Jendela Hati di Ashiil TV adalah program dengan format ceramah singkat yang disampaikan dilokasi alam terbuka dan luas yang memiliki pemandangan yang bagus, program ini menyampaikan pesan-pesan dakwah dibawakan oleh Ustadz-Ustadz pilihan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, kesadaran dan wawasan tentang keislaman yang baik. Keberanikan dalam menyajikan kombinasi yang unik antara pesan keagamaan dan keindahan alam, sehingga membuat program ini menarik dan berbeda dari program ceramah lainnya. Dalam penggunaan elemen visual sebagai keindahan alam tidak hanya untuk memperkaya tampilan. Tetapi juga audio sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan cara yang lebih kreatif. Program ini bertujuan untuk menggabungkan nilai-nilai positif dari segi keagamaan, pesan-pesan dan keindahan alam, sehingga menciptakan keseimbangan dan pemahaman tentang keagamaan yang menarik dan sehat bagi penonton. (Dokumen Ashiil TV)

Tentunya agar sebuah program dakwah dapat menarik minat masyarakat, maka semua pihak yang terlibat dalam pembuatan program tersebut harus berperan aktif. Struktur organisasi tim produksi dipimpin oleh produser dengan dukungan seluruh anggota atau staf dalam tim, termasuk bagian properti, dekorator, penata rias, pekerja umum, teknisi, editor video, kameramen, dan lain-lain.(Hidajanto Djmal, 2011) Dalam proses pembuatan program siaran yang akan ditayangkan melalui media televisi terdapat tiga tahapan penting yang saling berkaitan, yaitu pra-produksi, produksi dan pasca produksi.

1. Praproduksi adalah bagaimana merumuskan ide dan gagasan, yaitu perencanaan produksi program yang meliputi dari awal peliputan hingga proses produksi.
2. Produksi adalah proses pemeriksaan naskah pada program yang dilakukan oleh seorang kameramen dan host yang diliput apa yang disiarkan dan hasil dari visual hingga proses naskah dan editing video.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Pasca produksi merupakan tahap akhir dari pra-produksi dan produksi. Pada tahap ini dilakukan proses pengisian suara (*dubbing*), penambahan efek suara (*sound effect*) yang diperlukan, serta penggabungan (*mixing*) antar audio dan video, kemudian dilakukan *finishing preview* yang mana hasil editing diperiksa ulang oleh editor maupun produser pelaksana guna memastikan kualitas akhir yang baik.

Beberapa tahap pembuatan program yang akan disiarankan ditelevisi yaitu proses pra produksi, produksi dan pasca produksi. Pasca produksi yang tidak lain adalah proses editing yang melibatkan penyuntingan gambar dan suara dengan tujuan menciptakan alur cerita yang berkelanjutan. Pasca produksi merupakan aspek yang paling penting bagi dunia penyiaran, karena didukung oleh sumber daya manusia dan teknologi yang sangat memadai, sehingga memastikan keberlangsungan siaran televisi dapat berjalan dengan baik. Terdapat tiga elemen utama pada tahap pasca produksi meliputi sumber daya manusia, perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Jadi secanggih apapun perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) jika tidak didukung sumber daya manusia yang berkualitas maka semuanya tidak akan berfungsi secara maksimal. Oleh karena itu, proses rekrutmen hingga pelatihan semua pihak yang terlibat dalam proses pasca produksi sangatlah penting.(Hidajanto Djamal, 2011)

Proses editing televisi merupakan proses seni menggabungkan suara dan gambar untuk menciptakan alur cerita yang menarik dan bermanfaat bagi khalayak atau penonton. Adapun menetapkan tujuh peraturan tentang memotong gambar yang perlu diterapkan oleh seorang editor gambar, yaitu: (Edward Dmytryk, 1984)

1. Jangan pernah membuat potongan gambar tanpa alasan yang jelas.
2. Jika ragu-ragu titik frame mana yang harus dipotong, maka biarkan saja adegan berjalan lebih lama tanpa harus dipotong.
3. Pemotongan gambar dapat dilakukan selama pergerakan gambar tersebut tetap dipertahankan asalkan tidak mengurangi nilai pergerakan tersebut.
4. Lebih baik mencoba membuat teknik yang baru daripada melakukan atau teknik yang lama.
5. Setiap urutan (*sequence*) dan adegan (*scenes*) awal sampai akhir harus menggambarkan sebuah alur cerita yang berkesinambungan.
6. Lakukan pemotongan berdasarkan nilai-nilai yang ada. Bukan dari segi pertimbangan.
7. Utamakan unsur-unsur penyunting sebelum menentukan format penyuntingan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis sebelumnya, hal ini menjadi masalah yang menarik dan ingin penulis teliti. Untuk memahami peran editor pada sebuah proses editing video, maka penulis melakukan penelitian dan menuangkan dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Peran Editor Video Dalam Produksi Program Membuka Jendela Hati Di Ashiil TV”**.

1.2 Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini dibuat agar menghindari kesalahanpahaman dalam memahami istilah yang digunakan oleh penulis.

1.2.1 Peran

Peran adalah pola tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang yang sesuai dengan posisinya di dalam ruang lingkup suatu sistem atau seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, maka perannya sedang berjalan. (Berry, David, 2003)

1.2.2 Editing

Editing adalah proses penyuntingan audio dan video berdasarkan naskah berita yang akan disiarkan atau ditayangkan, tujuannya untuk menyempurnakan kualitas gambar atau suara, serta menggabungkan atau memisahkan rangkaian suatu peristiwa yang aktual sehingga menarik perhatian banyak orang dengan melibatkan suatu fakta untuk mencapai sintesis atau analis dari bahan yang diambil. Kualitas susunan gambar dan suara bergantung pada baik buruknya alur cerita.(Suhandang Kustadi, 2004)

1.2.3 Editor

Editor adalah Seseorang yang bertugas mengkolaborasikan berbagai faktor kreatif untuk memberikan sentuhan seni pada hasil karya audio visual dalam pembuatan suatu karya visual film serta program televisi (TV). (Aditya, 2018)

Editor televisi adalah seni menggabungkan gambar dan audio agar terciptanya alur cerita yang dapat dinikmati dan bermanfaat bagi penonton. (Edward Dmytryk, 1984)

1.2.4 Produksi

Produksi (*production*) adalah suatu kegiatan dengan membuat suatu karya atau tayangan acara yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu praproduksi, produksi dan pasca produksi. (Iskandar, 2005)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.5 Program

Secara etimologis kata “program” berasal dari bahasa inggris yaitu *programme* yang berarti acara atau rencana. (Wibowo, 2007)

1.2.6 Membuka Jendela Hati

Membuka Jendela Hati adalah salah satu program dakwah di Ashiil TV dengan format ceramah singkat disampaikan di lokasi alam terbuka dan luas memiliki pemandangan yang bagus, menciptakan pengalaman holistik dengan menyatukan pesan spiritual dan estetika alam yang memukau oleh penonton. (Dokumen Ashiil TV)

1.2.7 Ashiil TV

Ashiil TV adalah salah media televisi dakwah islam yang berada di Pekanbaru, dikemas berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasullullah *Shalallahu Alaihi Wassalaam*. Yang bisa di tonton melalui akses web di <https://ashiil.tv/> dengan Satelit Telkom-4, frekuensi: 11.861, symbol rate: 45.000, polaritas horizontal dan aplikasi Ashiil App bisa diunduh di Google Play Store dan App Store untuk mendapatkan konten islami dan pendidikan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah di handphone (HP). Kantor Ashiil TV beralamatkan di Jalan Lintas Sumatra, Labuh Baru Barat, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28292. (Dokumen Ashiil TV)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Peran Editor Video Dalam Produksi Program Membuka Jendela Hati Di Ashiil TV?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Editor Video Dalam Produksi Program Membuka Jendela Hati Di Ashiil TV.

UIN SUSKA RIAU



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Kegunaan Penelitian**1.5.1 Teoritis**

- 1) Mengembangkan wawasan dan memberikan pengetahuan mengenai bagaimana peran Editor Video dalam menyunting video pada program Membuka Jendela Hati di Ashiil TV.
- 2) Sebagai informasi yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktek khususnya di bidang Broadcasting pada jurusan Ilmu Komunikasi (Ilkom) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.5.2 Praktis

- 1) Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi (Ilkom).
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penulis dan para pembaca khususnya memahami tentang bagaimana peran Editor Video dalam produksi program Membuka Jendela Hati di Ashiil TV.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, penulis membagikannya menjadi enam bab dengan beberapa sub judul. Dengan adanya sistematika penulisan ini, diharapkan pembaca dapat lebih mudah memahami maksud penelitian ini. Berikut adalah sistematika penulisannya:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menuliskan beberapa sub judul seperti latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Peneliti mengisi bab ini dengan membahas kajian terdahulu, landasan teori dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini membahas tentang uraian jenis dan pendekatan penelitian, lokasi serta waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

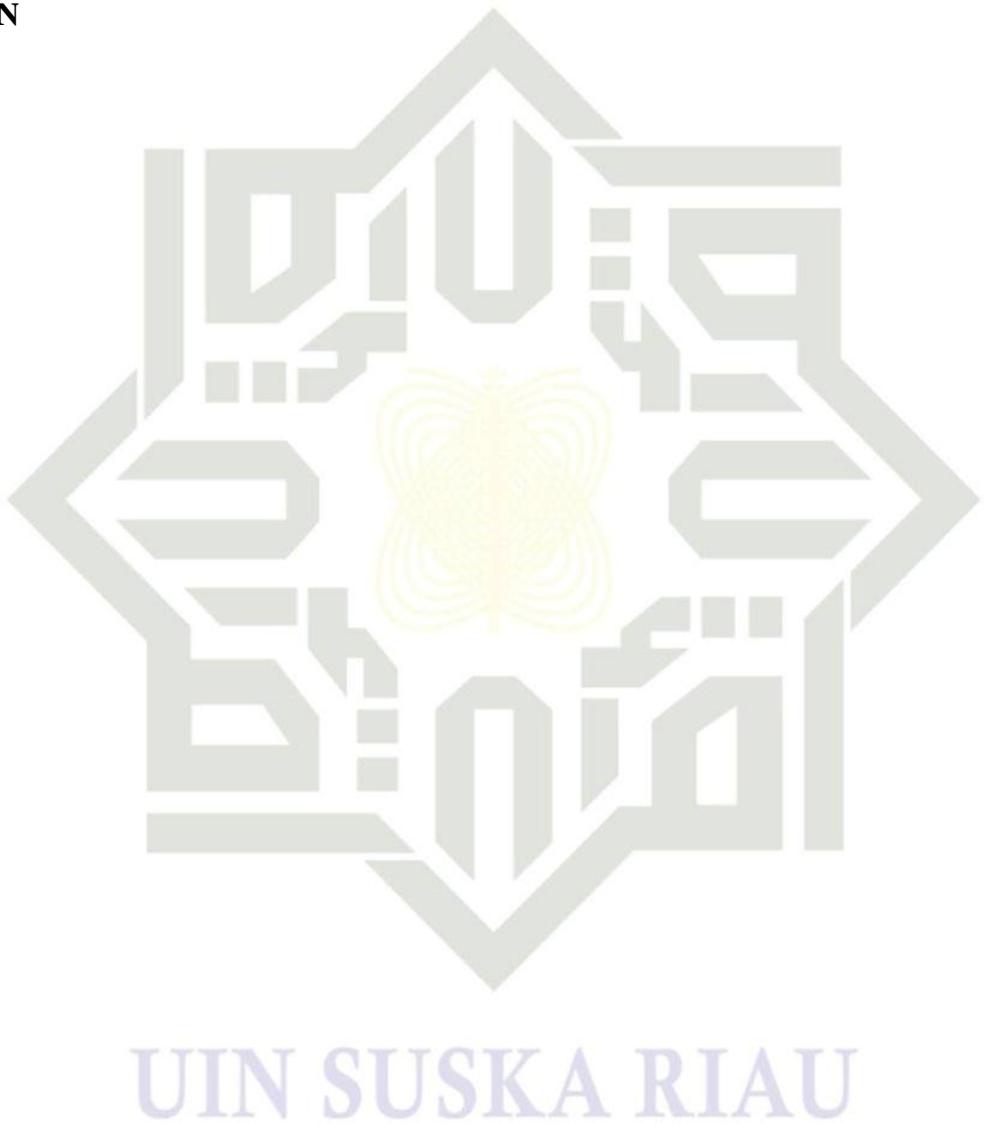
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk menghindari penjiplakan atau plagiat hasil karya penelitian orang lain yang serupa, maka beberapa penelitian dibawah ini memiliki keterkaitan yang dapat mendukung dalam penelitian ini secara berlangsung:

- 1) Irma Sesti, (2023), penelitiannya yang berjudul Peran Editor Video Dalam Produksi Program Riau Hari Ini di LPP TVRI Stasiun Riau. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran seorang editor video dalam melakukan produksi program Riau Hari Ini di LPP TVRI stasiun Riau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Jadi teknik pengumpulan data dari penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan teori yang dipakai pada penelitian ini yaitu gatekeeper. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran editor video paling menonjol pada tahap pasca produksi atau tahap akhir sebelum program ditayangkan. Proses ini dimulai dari tahap editing offline yaitu pengumpulan data hingga pengecekan data baik video maupun audio, kemudian tahap editing online yaitu editor melakukan pengecekan peralatan, meninjau catatan video dan mengevaluasi hasil editing, tahap terakhir adalah tahap *mixing* yaitu mencakup persiapan hingga pelaksanaan dengan menyinkronkan antara video dan audio. Kreativitas editor video LPP TVRI Stasiun Riau sangat membantu dalam proses produksi, menentukan kualitas tayangan terkhusus pada program Riau Hari Ini.
- 2) Reski Pulpi Tambes, (2020), penelitiannya yang berjudul Peran Editor Video Dalam Produksi Program Sembang Malam Di Ceria TV Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran seorang editor video dalam memproduksi program Sembang Malam Di Ceria TV Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran seorang editor video sangat penting dalam memproduksi program, karena seorang editor yang memilih dan menyaring apa saja yang akan di isi hingga yang akan ditayangkan nantinya. Hasil penelitian ini terdapat tiga tahap pada proses produksinya, yakni tahapan editing offline yang dimana editor video Ceria TV melakukan pengumpulan file-file video yang akan di edit atau pengecekan data, selain itu editor Ceria TV juga perlu memahami alur cerita yang akan di edit serta menyusun narasi agar video mendapatkan *backsound* yang sesuai. Kemudian tahapan editing online yang dimana seorang editor Ceria TV melakukan editing dengan penggabungan video, diperlukan pengecekan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peralatan, catatan video dan evaluasi hasil editing video. Terakhir tahapan *mixing* dengan menggabungkan dan menyeimbangkan antara video dengan suara.

- 3) Reza Oktav Ardika Putra, Maya May Syarah, Ade Budi Santoso, (2023), Penelitiannya yang berjudul Peran Editor Dalam Produksi Berita Di Channel Nawacita TV. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jadi teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran editor Nawacita TV dalam produksi program berita yaitu melakukan proses editing. Proses editing terbagi menjadi dua yaitu editing offline dan editing online, pertama menyiapkan alat editing yang akan digunakan, kemudian menyiapkan materi dan membawa naskah yang akan digunakan, kedua melakukan pengambilan gambar (*shooting*), melakukan review hasil pengambilan gambar (*shooting*) lalu dedit dan terakhir editor melakukan pengecekan hasil editing sebelum berita ditayangkan ke publik.
- 4) Hafizh Mumtaz, (2024), penelitiannya yang berjudul Peran Editor Dalam Memproduksi Berita Breaking News dan Flash News Di Channel Youtube Mata Milenial Indonesia TV. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jadi teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran editor memiliki beberapa tugas utama yaitu pertama menyunting atau mengumpulkan gambar atau video yang sudah disiapkan penulis naskah atau konten kreator, kemudian mencocokannya dengan naskah program Breaking News dan Flash News yang sudah dibuat. Kedua menyusun kembali *footage* atau berupa klip video peristiwa (lokasi kejadian) yang sudah dikumpulkan, selanjutnya memotong bagian gambar atau video yang tidak penting, supaya video berita tersebut menjadi video runtut dan enak ditonton. Ketiga memfilter *footage* yang sudah disusun, kemudian diberi efek transisi pada gambar atau video, agar video tersebut tidak monoton dan menarik bagi penonton. Keempat mengolah suara dengan membuat *Voice Over* untuk melakukan dubbing otomatis hanya dengan mengetik naskah kemudian mengubahnya menjadi suara. Kelima memberikan *title* untuk menyampaikan informasi berita dalam bentuk *pop-up*, biasanya video editor membuat dua *pop-up* dalam satu *footage* agar informasi bisa tersampaikan dengan jelas. Kelima *finishing*, video editor melakukan pengecekan terlebih dahulu dan melakukan proses *rendering* agar menjadi video yang utuh, kemudian diberikan kepada redaksi, jika video tersebut sudah siap ditayangkan, maka video editor akan melakukan proses uploading melalui *youtube*. Selanjutnya fungsi video editor yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggabungkan (*combine*) yaitu proses pembuatan sebuah berita yang mudah dipahami oleh penonton dengan mengkombinasikan antara audio dan visual. Memotong (*trim*) yaitu memotong dan menyesuaikan footage dengan durasi dan suara, agar video berita Breaking News dan Flash News dapat dimengerti oleh penonton. Merancang (*build*) yaitu merancang sebuah berita menggunakan gambar atau video yang sesuai, tidak sembarangan dan harus sesuai dengan naskah yang sudah dibuat.

- 5) Dany, (2018), Penelitiannya yang berjudul Peran Editor Pada Program Berita Arus Lalu Lintas Di Media Streaming NTMC TV. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode produksi program berita arus lalu lintas di media streaming NTMC TV dilakukan di lapangan atau di luar studio, yang melibatkan tim kreatif, kameramen, reporter dengan membawa perlatan seperti pemancar atau *transmitter* untuk mengirimkan gambar kepada kru yang berada di studio, reflektor untuk menhilangkan bayangan atau *shadow* pada bagian wajah reporter maupun narasumber dan penggunaan mikrofon parabolik atau PZM sangat membantu untuk mengurangi *noise*. Karena format berita di NTMC TV mencakup siaran *live* dan *taping* maka reporter akan tampil di depan kamera saat siaran *live*, namun sebaliknya apabila siarannya dalam keadaan taping maka reporter tidak terlihat di layar atau tidak *in frame*. Seorang editor NTMC TV memegang peran penting dalam menyusun dan menyajikan Program Berita Arus Lalu Lintas Di Media Streaming NTMC TV yang bertugas memeriksa ketersediaan gambar-gambar mentah dan rekaman suara, kemudian disortir untuk dijadikan satu kesatuan tayangan yang layak dipublikasikan kepada masyarakat. Hal ini dibuktikan bahwa peran editor NTMC TV sangatlah penting dalam Program Berita Arus Lalu Lintas yakni mempunyai rasa tanggung jawab sepenuhnya pada bagian pasca produksi untuk mencapai tujuan bersama, karena kesuksesan programnya tidak terlepas dari tanggung jawab yang besar dari editor di belakang layar.
- 6) Ahmad Ridho Abdulghani, (2018), penelitiannya yang berjudul Peran Editor Dalam Produksi Program Berita Peristiwa Sepekan Di Padang TV. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (field research) untuk mengumpulkan semua data-data dari permasalahan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jadi teknik pengumpulan data dari penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa editor video program Berita Peristiwa Sepekan bertugas menyunting gambar, menyusun ulang materi, mengolah audio, menambahkan judul atau *title* dan melakukan tahap akhir yang disebut dengan *finishing*. Kemudian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi editor terdiri dari menggabungkan (*combine*), memotong (*trim*) dan merancang atau menyusun (*build*). Terlihat pada proses awal mulai pengeditan *offline* kemudian editor Padang TV menggunakan editing non linear. Dalam proses ini, editor video memindahkan video dan audio dari perekam ke dalam *hard disk* komputer sampai tahap *rendering* yaitu proses menyatukan objek (video, audio, gambar dan lainnya).

- 7) Angga Ramadian & Arya Dianta, (2022), penelitiannya yang berjudul Peran Editor Dalam Pembuatan Karya Dokumenter Berjudul “Terbawa”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran seorang editor dalam pembuatan karya dokumenter “Terbawa”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jadi teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan metode literasi, survey lokasi, observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa editor bertanggung jawab proses editing pada tahap pasca produksi dan membantu tim sebagai audioman serta penata cahaya selama produksi berlangsung. Sutradara menemani, memberikan masukan-masukan dan mengawasi editor dalam memilih dan menggabungkan potongan-potongan video sesuai dengan urutan hingga menjadi cerita yang utuh berdasarkan hasil dokudrama yang sudah memenuhi apa yang diharapkan pencipta. Walaupun ada beberapa potongan video dengan pencahayaan yang minim dan audio kurang optimal dikarenakan kondisi dan cuaca kurang mendukung jalannya produksi.
- 8) Panesa Selvia, Sumaina Duku, Jawasi (2024), penelitiannya yang berjudul Peran Video Editor Dalam Produksi Program Kampungku Di TVRI Sumsel. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran seorang video editor dalam produksi program Kampungku di TVRI Sumsel. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Jadi teknik pengumpulan data dari penelitian ini dengan menggunakan metode wawacara, observasi dan dokumen sedangkan teori yang dipakai pada penelitian ini yaitu *gatekeeper*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan editor TVRI Sumsel bertanggung jawab untuk mengedit video, menggabungkan hasil kerja dari reporter, kameramen, narator berita dan selalu menjaga kualitas tayangan agar siap disiarkan. Adapun tantangan yang dihadapi oleh seorang editor antara lain, perlunya meningkatkan kemampuan editing video seiring dengan perkembangan teknologi dan waktu *deadline* yang harus dikejar oleh editor sebelum program ditayangkan.
- 9) Dhio Ramadhana Putra, (2020), penelitiannya yang berjudul Peran Video Editor Dalam Proses Produksi Film Marosok The Movie. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jadi teknik pengumpulan data dari penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pertama tugas editor adalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggabungkan, memotong dan menyusun video hingga menjadi film yang menarik. Kedua, teknik editing yang digunakan seorang editor film Marosok The Movie menggunakan *software* Adobe Premiere dan After Effects, kemudian terakhir menggunakan teknik editing non linear yang memungkinkan editor untuk menghasilkan video berkualitas Full HD.

10) Mulya Candra Deva, (2018), penelitiannya yang berjudul Peran Editor Video Dalam Menyajikan Program Indonesia Membangun Di TVRI Riau. Teori yang dipakai pada penelitian ini yaitu gatekeeper, teori ini bertujuan untuk menyeleksi isi berita dalam bentuk naskah atau bentuk gambar agar dalam menyiarkan berita sesuai berdasarkan kode etik jurnalistik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran editor dimulai dari tahap editing offline, pada tahap ini editor bekerja sama dengan kameramen untuk mengetahui gambar yang akan digunakan pada saat pengeditan nanti, selanjutnya editor juga akan melakukan pengecekan data untuk memastikan video yang direkam sesuai dengan kebutuhan. Tahap selanjutnya adalah tahap editing online, pada tahap ini editor sebelum melakukan pengeditan harus melakukan pengecekan peralatan editing yang akan digunakan dan mengevaluasi catatan terkait video yang diambil. Tahap terakhir adalah tahap mixing, pada tahap ini merupakan proses penggabungan antara suara utama dan suara tambahan dengan menyeimbangkan keduanya untuk meghasilkan audio yang jernih. Tahap ini, editor TVRI Riau mencocokkan audio dengan video untuk menghasilkan kualitas suara yang optimal. Jadi Program Indonesia Membangun Di TVRI Riau menampilkan visual dan konten sesuai standar dan dapat diterima oleh masyarakat, serta tetap mematuhi kode etik jurnalistik. Peneliti juga mengemukakan pentingnya kerja sama antara editor dan tim lainnya selama proses produksi.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Komunikasi massa

Media massa adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dari sumber kepada audiens (penerima) dengan memanfaatkan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, radio, televisi dan film.(Hafied, Cangara, 2002) Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang dapat menyampaikan pesan secara serempak, cepat kepada audiens (penerima) yang luas dan heterogen. Keunggulan media massa dibandingkan jenis komunikasi lainnya terletak pada kemampuannya dalam mengatasi batasan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan secara instan tanpa adanya keterbatasan waktu.(Nurudin, 2009)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi massa (*mass communication*) menurut Deddy Mulyana (2007) adalah suatu bentuk komunikasi yang dilakukan melalui media massa terutama media elektronik maupun cetak yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada audiens (penerima) secara luas dan cepat (Nazakhan & Wibawa, 2022). Meskipun audiens (penerima) terkadang memberikan umpan balik kepada lembaga, maka lembaga tetap memiliki kendali dalam menentukan agendanya. (Dalam komunikasi massa, peran gatekeeper (penyaring informasi) sangatlah penting. Gatekeeper yaitu beberapa individu atau kelompok yang bertugas menyaring dan menyampaikan atau mengirimkan informasi dari individu ke individu yang lain melalui media massa.

Menurut Bittner, komunikasi massa memerlukan peran gatekeeper dalam prosesnya. Pendapat Bittner menunjukkan bahwa komunikasi massa selain melibatkan unsur-unsur komunikasi pada umumnya, juga membutuhkan peran dari media massa sebagai alat untuk menyebarkan atau menyampaikan informasi, karena media massa ini sifatnya tidak mandiri atau tidak berdiri sendiri, melainkan di dalamnya ada individu yang berperan sebagai gatekeeper, yaitu pihak atau admin yang bertugas mengelola serta menyaring informasi sebelum disampaikan kepada audiens (penerima). (Effendy, 2003) Jadi informasi yang diterima oleh audiens (penerima) dalam komunikasi massa sebenarnya sudah diolah oleh gatekeeper dan pastinya informasi tersebut disesuaikan visi dan misi perusahaan, serta disesuaikan dengan kebutuhan audiens (penerima).

2.2.2 Peran

Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu aktor atau pemain dalam sandiwara atau film. Selain itu, peran juga merujuk pada seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam masyarakat. Dalam bahasa Inggris, “*role*” diartikan sebagai “*person’s task or duty in undertaking*”, yang berarti tugas atau kewajiban individu seseorang dalam pekerjaan atau usaha tertentu. Peran juga dapat diartikan sebagai perilaku atau tanggung jawab berdasarkan posisi atau pekerjaan seseorang di masyarakat. Sementara itu, peranan merujuk pada tindakan atau perbuatan yang dilakukan seseorang dalam suatu kejadian atau peristiwa (Torang, 2014). Peran juga diartikan sebagai pola tingkah laku yang menjadi ciri khas seseorang sesuai dengan posisi atau pekerjaannya di masyarakat.(D. Sari, 2017)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran menurut Edy Suhardono berarti serangkaian perilaku yang diharapkan dimiliki dari seseorang yang berkedudukan dalam masyarakat. Jadi peran adalah salah satu tanggung jawab utama yang harus dijalankan. (Suhardono, 1994)

Peran menurut Soerjono Soekanto adalah aspek dinamis dalam kedudukan (status). Jika individu atau seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peranan (*role*) (Soekanto, 2009). Peran juga memiliki beberapa bagian:

1. Peran aktif adalah peran yang diberikan kepada anggota kelompok berdasarkan kedudukannya didalam kelompok sebagai aktivitas kelompok, misalnya pejabat, pengurus, dan lainnya.
2. Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya dengan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi kelompok itu sendiri.
3. Peran pasif adalah kontribusi anggota kelompok yang bersifat tidak aktif atau pasif, dimana anggota kelompok tersebut memilih untuk menahan diri agar memberikan kesempatan bagi fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga dapat berjalan dengan baik.(Soekanto, 2001)

Adapun peranan (*role*) menurut Bruce J. Cohen dibagi menjadi delapan yaitu:

1. Peranan nyata (*Anacted Role*) adalah satu cara yang benar-benar dilakukan oleh seseorang dalam melakukan sebuah peranan.
2. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) adalah cara yang diharapkan oleh masyarakat untuk dilakukan seseorang atau individu dalam menjalankan peran tertentu.
3. Model peranan (*Role Model*) adalah seseorang yang perilakunya kita contoh, ditiru dan diikuti.
4. Kesenjangan peranan (*Role Distance*) adalah peran yang dilakukan dengan melibatkan aspek emosional.
5. Ketegangan peranan (*Role Strain*) adalah keadaan dimana seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi harapan atau tujuan peranan yang dijalankan, hal ini diakibatkan karena adanya ketidaksesuaian yang saling bertentangan satu sama lain.
6. Rangkaian atau lingkup peranan (*Role Set*) adalah interaksi seseorang dengan orang lain yang terjadi, pada saat dia menjalankan perannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Konflik peranan (*Role Conflick*) adalah situasi yang dialami oleh seseorang yang menduduki suatu status atau lebih, menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan antara satu sama lain.
8. Kegagalan peran (*Role Failure*) adalah kegagalan yang dialami oleh seseorang dalam melakukan peranan tertentu.(Cohen, 1992)

Setiap orang memiliki peranan yang berbeda-beda sesuai dengan posisi yang mereka pegang. Posisi yang mereka pegang itu menimbulkan harapan atau keinginan tertentu dari orang disekitarnya, contoh: dalam peranan yang berkaitan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan untuk menjalankan tugas dan kewajiban sesuai peran yang dijalani.(Berry, David, 1993)

2.2.3 Editor Video

Editor adalah seorang yang memiliki keterampilan dan keahlian khusus, serta bertanggung jawab untuk editing program yaitu mengumpulkan, memilih, memotong, menyambung gambar dan suara, latar musik dan efek suara sesuai dengan naskah program, sehingga menghasilkan tayangan yang berkualitas, lancar dan enak ditonton.(Sartono, 2008)

Editor video berperan sangat penting dalam proses produksi program, karena editor video bertanggung jawab atas kualitas hasil tayangan yang akan di tayangkan nantinya. Dalam produksi program acara, editor juga mempunyai tugas dan kewajibannya antara lain:

a. Tahap Pra-produksi

Tahap pra-produksi merupakan kegiatan yang dilakukan mulai dari tahap awal persiapan hingga pengecekan data (hasil rekaman video). (Morrisan, 2015) Menurut Fred Wibowo tahap pra-produksi terdiri dari tiga bagian yaitu:

1) Persiapan

Dibutuhkan proses persiapan yang matang agar kegiatan produksi dapat berjalan lancar dan sesuai rencana. Tahap ini mencakup berbagai hal penting, dimulai dengan memastikan seluruh peralatan teknis yang diperlukan telah tersedia dan dalam kondisi baik. Persiapan alat ini meliputi pengecekan kelengkapan, fungsi, serta kesiapan untuk digunakan selama proses produksi berlangsung. Selain itu, kondisi editor juga perlu diperhatikan, baik dari segi kesehatan, kesiapan mental, maupun pemahaman terhadap tugas yang akan dijalankan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Editor berperan penting dalam menentukan hasil akhir sebuah produksi, sehingga harus berada dalam keadaan yang optimal. Pemahaman terhadap rundown acara juga harus dilakukan sejak awal. Dengan mengetahui alur dan susunan acara secara menyeluruh, termasuk editor yang dapat bekerja secara terkoordinasi dan terstruktur sesuai dengan kebutuhan setiap segmen acara. Persiapan ini menjadi pondasi penting untuk menjamin kelancaran serta kualitas produksi yang maksimal. (Wibowo, 2014)

2) Pengumpulan Data

Editor mulai bekerja dengan menerima seluruh materi mentah hasil proses pengambilan gambar, yang umumnya berbentuk file video. Materi ini merupakan hasil kerja kolektif dari seluruh kru produksi di lapangan. Seorang editor memiliki tanggung jawab untuk mengenali, memahami, dan mengkaji secara menyeluruh setiap elemen visual yang diperoleh. Editor harus mengetahui konten dari semua *footage* yang ada, termasuk kualitas gambar, durasi, dan kesesuaian dengan naskah atau konsep awal. Penguasaan terhadap bahan mentah ini menjadi langkah awal yang sangat penting bagi editor, karena akan mempengaruhi bagaimana proses penyuntingan dilakukan selanjutnya. Kemampuan mengenali karakteristik setiap rekaman juga membantu editor dalam merancang struktur cerita visual yang *solid* dan mendukung tujuan produksi secara keseluruhan. (Wibowo, 2014)

3) Pengecekan Data

Pada tahapan ini, editor mulai meninjau berbagai hasil rekaman video, langkah ini dilakukan untuk mencocokkan materi visual yang telah direkam dengan perencanaan awal atau skenario yang telah disusun. Proses identifikasi menjadi lebih mudah sehingga editor dapat lebih efisien dalam menyortir setiap adegan. Editor kemudian memilih bagian-bagian dari rekaman yang dinilai memiliki kualitas visual dan naratif terbaik, serta paling relevan dengan alur cerita yang ingin disampaikan. (Wibowo, 2014)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tahap Produksi

Tahap produksi merupakan proses pelaksanaan dari ide atau konsep program yang telah dirancang pada tahap pra-produksi menjadi bentuk nyata, berupa visual dan audio, melalui pengambilan gambar serta perekaman suara. (Effendy, 2006) Menurut Fred Wibowo pada tahap ini, seorang editor perlu melakukan pengecekan software dan mixing. Pada tahapan ini, seorang editor memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh software yang digunakan dalam proses penyuntingan video berfungsi dengan baik, mencakup pemeriksaan software editing, baik dari segi instalasi, kompatibilitas dan kestabilan hardware selama digunakan. Editor harus memastikan tidak ada kendala teknis yang dapat menghambat proses kerja, seperti *error* pada saat editing atau ketidakcocokan format file. Selain itu, editor juga mulai memasuki tahap mixing, yaitu proses penggabungan berbagai elemen audiovisual seperti *backsound* dan *soundeffect*. Proses mixing ini memerlukan ketelitian tinggi agar seluruh unsur suara dapat berpadu secara harmonis dan mendukung visual secara efektif. Tahapan ini bertujuan untuk menciptakan kesatuan antara audio dan visual yang mampu memperkuat emosi, alur cerita, serta pengalaman menonton secara keseluruhan. (Wibowo, 2014)

c. Tahap Pasca Produksi

Tahap pasca produksi merupakan tahap yang sangat menentukan kualitas akhir suatu produk media, seperti mengevaluasi dan menyeleksi hasil akhir video. (Effendy, 2006) Menurut Fred Wibowo pada tahapan ini, dilakukan proses evaluasi secara menyeluruh terhadap hasil penyuntingan video yang telah dikerjakan sebelumnya. Proses ini mencakup peninjauan terhadap alur cerita, adegan, kesesuaian warna, kualitas audio, serta balance antara audio dan video. Selain itu, dilakukan proses penyaringan atau filtering terhadap adegan-adegan yang dianggap kurang relevan, tidak efektif, atau tidak memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Editor berkerjasama dengan kameramen dan produser untuk menilai apakah hasil editing telah sesuai dengan visi kreatif dan tujuan produksi. Tahap ini sangat penting karena berfungsi sebagai penyempurnaan sebelum video siap dipublikasikan atau ditayangkan. Melalui diskusi dan masukan dari berbagai pihak, seperti kameramen yang terlibat langsung dalam pengambilan gambar dan produser yang mengarahkan jalannya produksi, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil akhir video dapat dimaksimalkan agar tampil lebih profesional dan komunikatif. (Wibowo, 2014)

2.2.4 Editing

Editing disebut juga proses memotong dan menyambungkan potongan gambar untuk menghasilkan gambar atau tayangan yang lengkap serta mudah dimengerti. Editing adalah proses mengatur, mengolah dan menyusun ulang dengan rapih hasil rekaman video menjadi rangkaian cerita baru (sesuai naskah) dengan penambahan berupa teks, gambar dan suara agar mudah dimengerti dan dinikmati oleh penonton.(Andi Fachruddin, 2012)

Editing dalam artian sempit merujuk pada penyambungan atau perubahan transisi dari satu gambar ke gambar berikutnya secara berurutan sesuai naskah yang dibuat. Sementara itu editing dalam arti luas yaitu proses memilih, menyusun dan memotong gambar/alur (*shot by shot atau scene by scene*) atau suara secara bertahap dari rekaman yang ada pada pita magnetik (*video tape*) atau film, lalu mengolahnya menggunakan peralatan editing. Hasil akhirnya berupa sebuah program acara yang siap disajikan kepada pemirsa. Proses ini sangatlah penting untuk menghasilkan video yang menarik dan tidak monoton. Oleh karena itu tugas dan tanggung jawab seorang editor cukup besar agar menghasilkan tayangan yang berkualitas dan menarik bagi pemirsa. (Hanoch Tahapari, 2008)

Sifat konsep dasar editing yaitu gerak dan sinkron sehingga informasi audio visual yang ditayangkan melalui media televisi memiliki pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi sikap dan perilaku pemirsa atau penonton dibandingkan dengan media lainnya. Informasi yang disajikan awalnya berasal dari banyaknya materi yang masih acak atau belum teratur yang diperoleh melalui proses pengambilan gambar (*shooting*). (Hanoch Tahapari, 2008)

Menurut Fred Wibowo, pasca produksi terdiri dari tiga tahap utama yaitu editing offline, editing online dan mixing:

1. Editing offline, dimulai setelah proses shooting selesai, dimana *script boy* atau *script girl* membantu membuat logging yaitu mencatat kembali semua hasil pengambilan gambar (*shooting*), termasuk logging time code dan hasil pengambilan *shoot*.
2. Editing online, proses dimana editor mengedit hasil pengambilan gambar asli berdasarkan naskah editing dengan menyusun sambungan-sambungan setiap pengambilan gambar (*shooting*) dan adegan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mixing, tahap dimana narasi dan ilustrasi musik yang sudah direkam kemudian dimasukkan ke dalam pita hasil editing online, sesuai dengan panduan atau ketentuan yang tertulis dalam naskah editing. Pada tahap ini keseimbangan antara *sound effect*, suara asli, narasi dan musik diatur sedemikian rupa agar terdengar jelas dan tidak saling menganggu. (Wibowo, 2007)

2.2.5 Program

Secara etimologis istilah “program” berasal dari bahasa Inggris yaitu *programme* yang berarti acara atau rencana. Dalam Undang-Undang Penyiaran Indonesia tidak menggunakan istilah “program” pada sebuah acara, melainkan digantikan dengan kata “siaran” yang diartikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang dikemas dalam berbagai bentuk. Tetapi istilah “program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia dibandingkan kata “siaran”. Secara makna, siaran merujuk pada acara. Program merupakan semua hal yang ditayangkan oleh stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya.(Wibowo, 2007)

Program siaran dapat diartikan sebagai bagian atau segmen tertentu dari keseluruhan isi siaran televisi, sehingga dapat memberikan pemahaman bahwa semua siaran yang ditayangkan oleh sebuah stasiun penyiaran terdiri dari beberapa program siaran yang telah tersusun dengan baik (Fachrudin, 2019). Semua stasiun televisi memerlukan beragam karya yang kreatif untuk mengisi slot waktu siarannya setiap hari. Karya yang dihasilkan harus memiliki perbedaan dan keunikan dari program lain agar dapat bersaing dan memiliki ciri khas dari karya tersendiri. (Fachrudin, 2019)

2.2.6 Teori Gatekeeper

Penulis menggunakan teori gatekeeper sebagai acuan yang mendasar untuk penelitian ini. Gatekeeper adalah orang yang bertanggung jawab menentukan dan mengizinkan penyebarluasan tayangan atau pihak yang memutuskan apa yang akan ditampilkan di media. Dengan kata lain tugas gatekeeper adalah memilih atau menyeleksi konten yang berkualitas untuk ditayangkan agar penonton dapat menikmati dan merasa tertarik atas apa yang ditayangkan.(Elvinaro, 2007)

Gatekeeper diibaratkan sebagai penjaga gawang dalam media massa atau pihak yang menentukan kelayakan sebuah informasi sebelum disajikan kepada masyarakat, dengan begitu gatekeeper

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan dalam menentukan atau mengatur arus informasi yang disebarluaskan. Menurut John R. Bittner, gatekeeper adalah individu atau kelompok yang memantau arus informasi dalam saluran komunikasi (massa). Gatekeeper berperan penting dalam media massa dan mencakup berbagai pihak seperti produser, kameramen, reporter atau pembawa acara, editor atau orang lain di dalam media massa yang ikut menentukan arus informasi yang tersebar luas. Mereka memiliki kemampuan untuk menghapus, mengubah, menambah, bahkan menghentikan informasi dan tidak membuka “pintu gerbang” (*gate*) bagi keluarnya arus informasi yang lain.(Nurudin, 2007)

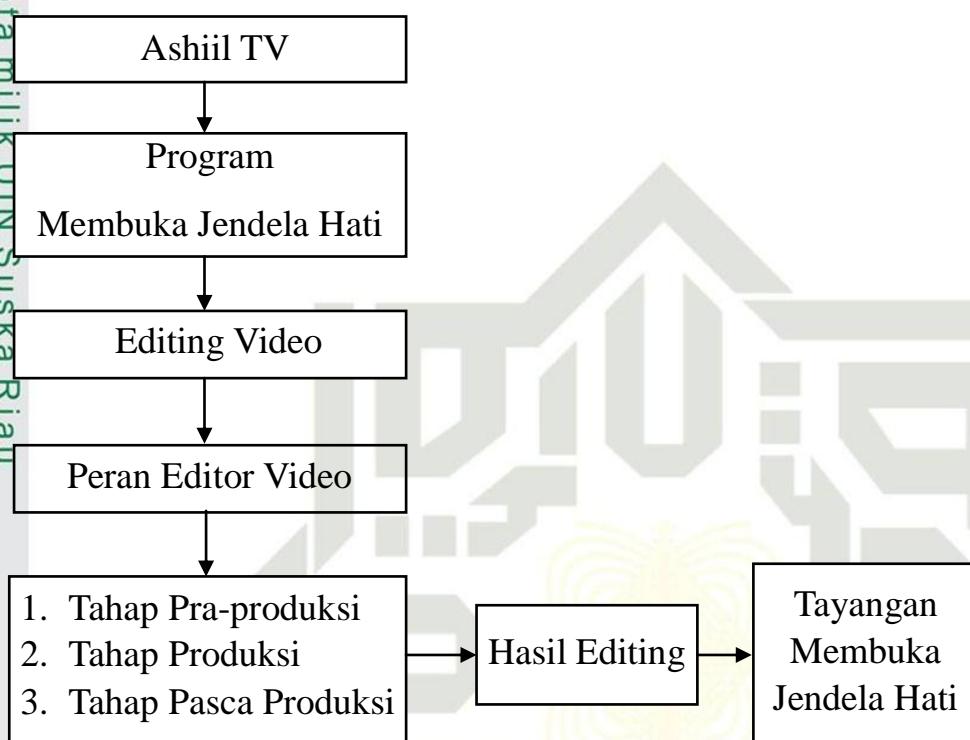
Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori gatekeeper yang dikemukakan oleh white pada tahun 1949 sebagai acuan yang mendasar dalam penulisan skripsi ini. Gatekeeper adalah orang yang memutuskan apa yang layak ditampilkan di media, serta berperan penting dalam menentukan dan memberi izin tersebarnya informasi kepada masyarakat sehingga masyarakat menjadi tertarik dan enak untuk melihat informasi yang disuguhkan (Nurudin, 2007).

Apabila dikaitkan hubungan antara editor dengan gatekeeper yang dimana editor dalam hal ini melakukan proses editing sekaligus mengecek dan menyaring informasi kepada penonton. Oleh karena itu editor seringkali menjalankan fungsi sebagai gatekeeper. Editor memiliki wewenang untuk menambahkan, mengurangi dan memperbaiki pesan atau informasi dari berbagai sumber atau berdasarkan kumpulan hasil pengambilan gambar (*shooting*) yang diperoleh sedemikian rupa sehingga isi dari informasi atau konten ceramah singkat menjadi lebih berkualitas dan menarik untuk ditonton oleh masyarakat.



2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODOLOGI PENELITIAN****Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian adalah serangkaian langkah yang terorganisir dan sistematis yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan mendapatkan hasil. Metode penelitian bertujuan untuk menjelaskan suatu permasalahan atau memperluas ilmu pengetahuan dengan metode ilmiah dan sistematis. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin menekankan pada interpretasi yang didasarkan teori-teori yang relevan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Fakta-fakta tidak dapat ditentukan sebelumnya, karena fakta tersebut akan diperoleh setelah dilakukan analisis terhadap kenyataan lapangan yang menjadi fokus penelitian. Selanjutnya baru ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut. Adapun Lexy J. Moleong mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diolah dalam bentuk kata-kata atau kalimat, gambar, tindakan manusia dan tidak menggunakan angka-angka. Jenis penelitian ini tidak melibatkan metode statistik atau perhitungan angka lainnya. Kemudian data kualitatif yang diperoleh tidak diubah menjadi bentuk kuantitatif dan tidak dianalisis ulang menggunakan angka-angka (Lexy J. Moleong, 2005). Jadi peneliti tidak membutuhkan sampel tambahan karena data yang dikumpulkan dari penelitian ini cukup mendalam untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini lebih mengutamakan kualitas data, bukan kuantitas.(Rachmat Kriyantono, 2006)

Pada penelitian ini dimaksud untuk memperoleh informasi mengenai peran editor video dalam produksi program Membuka Jendela Hati di Ashiil TV secara mendalam dan komprehensif. Peneliti yang melakukan penelitian deskriptif kualitatif hanya berfokus pada gambaran situasi atau peristiwa, tidak mencoba menemukan hubungan, menguji hipotesis atau membuat prediksi. Karena sangat tepat bagi penulis menerapkan metode deskriptif kualitatif pada penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor studio Ashiil TV yang terletak di Jl. Lintas Sumatra, Labuh Baru Barat. Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Adapun waktu kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2024 sampai dengan Maret 2025.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun sumber data yang berhasil didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Menurut Widoyoko, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan diolah langsung oleh peneliti. Data ini bisa berupa opini dari subjek yang dilakukan secara individu maupun kelompok (Ek Putro Widoyoko, 2015). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini akan diperoleh melalui wawancara dan observasi.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dan berfungsi sebagai penunjang untuk mendukung penelitian (Ek Putro Widoyoko, 2015). Dalam penelitian ini penulis menggunakan catatan atau laporan, arsip, dokumentasi dan lainnya sebagai data pelengkap penelitian.

3.4 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi terkait objek penelitian. Menurut Burhan Burgin, informan adalah orang yang memiliki pengetahuan luas dan memahami data, informasi ataupun fakta secara mendalam dari sumber objek penelitian (Burhan Burgin, 2007). Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses editor dalam produksi program Membuka Jendela Hati di Ashiil TV.

Terdapat tiga jenis informan yang dipilih yaitu:

Tabel 3.1. Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Azrul Akmal	Produser Program Membuka Jendela Hati Ashiil TV
2.	Maulana Sidiq	Editor
3.	Riki	Editor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk melakukan pengamatan langsung semua objek menggunakan indra penglihatan secara lebih dekat dan apa yang dilakukan pada objek tersebut. Selain itu observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara diteliti serta pencatatan secara sistematis.(Gunawan Imam, 2013)

2) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan, kemudian mengajukan pertanyaan secara bertahap dan mendalam (in-depth interview) langsung kepada seorang informan atau pihak yang berwenang dalam suatu masalah dapat memberikan data yang sesuai, lengkap dan mendalam terkait permasalahan yang diteliti.(Rosady, 2006)

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan informasi historis untuk mendukung penelitian seperti surat, catatan harian, laporan atau dokumen foto dan video, sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kemudian data tersebut akan dibuktikan melalui lisan, tulisan atau gambar.(Arikunto Suharsimi, 2016)

3.6 Validitas Data

Penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga data yang digunakan harus valid serta mempunyai bukti-bukti yang nyata dan kuat, tanpa adanya rekayasa. Karenanya, keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sebagai validitas data. Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu dengan membandingkan dan mengecek tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil observasi (pengamatan) dengan hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.(Lexy J. Moleong, 2005)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, proses pengolahan data dilakukan dengan metode kualitatif, kemudian dianalisis secara kualitatif melalui langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (2007) yaitu:

- 1) Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data berdasarkan topik yang dibahas.
- 2) Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari data yang masih kurang dan mengabaikan data yang tidak relevan.
- 3) Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik yang dibahas.
- 4) Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian tentang peran editor video dalam produksi program Membuka Jendela Hati Ashiil TV menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Jadi data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata dan bukan angka-angka. Kemudian dijelaskan dalam bentuk kalimat agar data yang diperoleh dapat dipahami dengan mudah.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV
GAMBARAN UMUM**4.1 Sejarah Ashiil TV**

Pada awal mula berdirinya Ashiil TV berawal dari berdirinya website MaududiAbdullah.com yang dikelola oleh Ustadz Maududi Abdullah. Seiring berjalannya waktu, website ini berkembang menjadi platform bagi ustadz-ustadz yang ada di Pekanbaru untuk berdakwah melalui media online. Karena melihat antusias peminat kajian dakwah yang sangat besar, maka pengurus website tersebut memutuskan untuk mendirikan media televisi dakwah yang mampu memperluas jangkauan dakwah di Pekanbaru hingga ke penjuru Nusantara yang bernama Ashatiz Media Center, atau bisa disingkat yaitu AMC. Metode penyiaran AMC disiarkan melalui *live streaming* internet yaitu Facebook, Youtube dan website. Kemudian adanya tawaran untuk menyiaran melalui media satelit, maka AMC berubah menjadi AMC TV. (Dokumen Ashiil TV)

Gambar 4.1**Proses pergantian logo AMC TV ke Ashiil TV****Sumber: Youtube****UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2

Pasca pergantian dengan gaya animasi flip berulang kali selama On-Air dan Off-Air



Sumber: Youtube

Pada awal tahun 2018, Ashatiz Media Center Televisi yang dikenal sebagai AMC TV melakukan penyegaran dan perombakan nama menjadi Ashiil Televisi atau Ashiil TV penyebabnya karena permasalahan administrasi dan di luar negeri ada stasiun televisi yang menggunakan nama serupa. Setelah dipertimbangkan secara matang oleh para kepala pengurus, nama tersebut resmi berubah pada awal Januari tahun 2018 dengan disiarkan logo di pojok kanan atas bergaya animasi flip pergantian logo AMC TV ke Ashiil TV. (Dokumen Ashiil TV)

Terjadi banyaknya perubahan dan penyegaran pada saat menyiarkan program acara Ashiil TV dilihat dari segi resolusi yang makin tinggi serta lebih jernih, format acara dan tampilan menjadi lebih modern. Perbandingan semula pada saat Ashiil TV masih menggunakan nama AMC TV fokus utama dalam siaran dakwahnya seperti siaran dakwah menggunakan satu kamera saja atau disebut juga sebagai *mono cam*. Kemudian dengan penamaan baru yaitu Ashiil TV, teknik pengambilan gambar siaran dakwahnya menjadi banyak sehingga tidak monoton dalam penyajian dakwahnya. (Dokumen Ashiil TV)

Kini Ashiil TV menyajikan berbagai jenis siaran dakwah dengan beragam format. Seperti program Kajian Panjang, Kajian Pendek, Adzan, Dzikir-Dzikir, Nasehat-Nasehat, Asmaul Al Husna, Jeddah, Tahsin Quran Live, Pembahasan Hadist, Pembahasan Kitab Fadhlil A'mal, Jbum, Khutbah Shalat Jumat atau program *relay* atau diambil siaran langsung dan program dakwah rekaman dari media televisi Sunnah lain seperti Rodja TV, Insan TV, Erje TV, Yufid TV, Surau TV dan lainnya. (Dokumen Ashiil TV)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ashiil TV didirikan dengan tujuan utama untuk mensiarkan kajian kitabullah Al-Qur'an dan memasyarakatkan Sunnah *Rasulullah Salallahu Alaihi Wasallam*. Dalam mendukung program-program dakwah yang beragam di Ashiil TV, pembagian tugas kerja sangat dibutuhkan dalam pembentukan program siaran yang baik dan menarik. Pembagian tugas di setiap divisi dikelompokkan ke dalam tiga fungsi utama yaitu, MCR (Master Control Room), Reporter Liputan dan Editor. Selain tiga tugas fungsi utama tersebut akan dirangkap dan ditanggung masing-masing di setiap program seperti tugas kreatif ataupun penuulisan naskah jika diperlukan dan lain-lain. (Dokumen Ashiil TV)

4.2 Visi dan Misi

Ashiil TV merupakan salah satu media televisi yang berfokus pada dakwah Islam. Mengikuti perkembangan teknologi informasi, Ashiil TV didirikan dengan semangat syi'ar Al-Qur'an dan menebarkan Sunnah Rasulullah *Salallahu Alaihi Wasallam*. Oleh karena itulah, sejak awal Ashiil TV hadir dengan konsep *multiplatform*, sehingga pemirsa dan masyarakat banyak bisa mengakses tayangan Ashiil TV secara mudah, kapan pun dan dimana pun. Program-program Ashiil TV mencakup Tilawah Al-Quran Al-Karim, Kajian Panjang, Kajian Pendek, Kajian Islam Ahlus Sunnah Wal Jama'ah, Nasehat Para Ulama Ahlus Sunnah, Tahsin Quran Live, Pembahasan Hadist Nabi Salallahu Alaihi Wasallam, Pembahasan Kitab Fadhlil A'mal yang InsyaAllah sesuai dengan pemahaman para sahabat Nabi *ridwanallahu anhum jamir'an*. (Dokumen Ashiil TV)

Ashiil TV juga memiliki badan usaha lain yang bergerak di bidang usaha air mineral yang bernama Ashiil Air Mineral, kemudian bidang usaha pakaian dan *merchandise* yang bernama Ashil Store dimana seluruh keuntungannya digunakan untuk mendukung operasional dakwah Ashiil TV sekarang. Ashiil TV dapat disaksikan melalui TV Satelit Parabola, aplikasi android yaitu Ashiil App, melalui website, Streaming Youtube, Tiktok, Instagram dan Facebook.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Makna Logo Ashiil TV

Gambar 4.3
Logo Ashiil TV



Sumber: Dokumen Ashiil TV

Makna dari logo Ashiil TV menurut Ustadz Maududi Abdullah yaitu berasal dari Bahasa Arab artinya asli atau original. Jadi menurut beliau penamaan Ashiil TV sudah sangat tepat, artinya televisi yang menayangkan tayangan yang original dan asli yaitu dakwah yang asli berasal dari *Rasulullah Salallahu Alaihi Wasallam* dan juga berupa tayangan-tayangannya berbentuk orisinal. Kemudian logonya berbentuk tulisan arab Ashiil yang dibentuk menjadi api dengan warna merah dan hitam pada huruf teks tebal.

4.4 Tugas dan Fungsi Divisi Ashiil TV

Pembagian divisi penugasan Ashiil TV dalam produksi program siaran terdiri dari tiga bagian yang berada di bawah pengawasan seorang supervisor yaitu master control room (MCR), reporter dan editor serta terdapat supervisor yang berada di atas jajaran pimpinan dan penasehat dengan tugas dan fungsi masing-masing sebagai berikut:

1. **Master Control Room (MCR)**

Master Control Room (MCR) adalah divisi yang berada dalam arahan supervisor dan manager. Fungsi utama Master Control Room (MCR) adalah menjaga dan mengolah settingan siaran yang akan tampil pada layar televisi yang ditonton banyak orang, baik itu dalam hal membuat lower third tetap singkron pada siaran yang sedang berlangsung, memastikan koneksi siaran terhubung baik dan stabil, memastikan seluruh siaran tersiar dengan baik tanpa adanya gangguan. Sederhananya apa yang ditonton acara Ashiil TV oleh pemirsanya, dipastikan tanpa ada gangguan teknis sedikitpun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Program Acara

Divisi program acara bertugas untuk memproduksi, membeli, atau mengakuisisi program, menyusun jadwal penayangan program untuk menarik audiens yang diinginkan, bertanggung jawab memproduksi layanan publik dan promosi serta produksi iklan lokal, produksi dan akuisisi program-program lainnya untuk memuaskan ketertarikan publik sekaligus menciptakan keuntungan bagi pemilik media penyiaran.

3. Camera Person

Camera person atau biasa disebut cameramen, memiliki fungsi utama sebagai orang yang turun langsung ke lapangan dalam peliputan program kajian yang jadwalnya sudah ditentukan sebelumnya. Kajian-kajian yang menjadi objek liputan oleh cameramen ini sudah terjadwal setiap minggunya. Adapun kajian rutin di luar jadwal akan diutamakan seperti adanya perayaan besar dalam kalender islam, seperti tabligh akbar, shalat Idul Adha, shalat Idul Fitri dan berbagai macam kegiatan lain yang berfokus pada dakwah.

4. Host

Host adalah orang yang bertugas memimpin acara dalam panggung pertunjukan, hiburan, pernikahan dan acara serupa lainnya. Pembawa acara membawakan narasi atau informasi dalam suatu acara atau kegiatan, ataupun dalam acara televisi. Pembawa acara biasanya membaca naskah yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi sering juga mereka harus memberikan komentar atau informasi secara spontan tanpa naskah.

5. Peralatan

Divisi peralatan memiliki tugas dan fungsi utama untuk merencanakan kebutuhan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan, mendata semua perlengkapan yang dibutuhkan dan mengupayakan pengadaannya, mengadakan hubungan atau kontrak perjanjian terkait peminjaman dan penyewaan peralatan, bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengembalian perlengkapan acara, serta mengadakan dan mendistribusikan perlengkapan acara.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Editor

Fungsi utama editor adalah mengedit program-program yang dihasilkan dari peliputan, seperti program Kajian Panjang, Kajian Pendek, Membuka Jendela Hati, Dzikir-Dzikir, Nasehat-Nasehat, Jedda, Tahsin Quran Live, Pembahasan Hadist, Pembahasan Kitab Fadhal A'mal, dan banyak program lainnya yang akan diedit oleh editor. Dalam Bahasa, mengedit video berarti menghilangkan bagian yang tidak diperlukan dalam pembuatan video itu sendiri. Dalam konteks peliputan di Ashiil TV, editor harus memiliki pemikiran kreatif dan penilaian bagian video mana yang harus ditampilkan dan video mana yang harus tidak ditampilkan atau dihilangkan agar tercipta video yang menarik dan layak ditonton. Kreativitas editor juga dituntut untuk selalu berinovasi dan mengikuti perkembangan di setiap editan dari masa ke masa, agar masyarakat yang menonton terlayani dengan pemedian dakwah melalui televisi.

7. Sosial Media

Admin sosial media adalah seseorang yang dipercaya dan bertanggung jawab untuk mengelola serta mengoperasikan segala hal yang berhubungan dengan platform media sosial. Fungsi utamanya meliputi kepentingan promosi ataupun penyebaran informasi dari suatu perusahaan.

4.5 Struktur Organisasi Ashiil TV

1. Dewan Penasehat	: Ustadz Maududi Abdullah, Lc
2. Direktur Utama	: Edhy Zahar Koto, S.H
3. Direktur keuangan	: Wira Gustria, S.E
4. Direktur Personalia	: Azies Sarkuri, S.E
5. Bendahara	: Mihariandy, S.E
6. Sekretaris	: Engkoy Darmawan, S.T
7. Supervisor	: Iman Nur Sopyan
8. MCR	<ul style="list-style-type: none"> : 1. Fendra 2. Jefry Larsen 3. Ghifari
9. Kameramen	<ul style="list-style-type: none"> : 1. Azrul Akmal 2. Riki

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3. Irfan Saputra**
: 1. Iman Nur Sopyan
2. Maulana Siddiq
3. Azrul Akmal
- 10. Divisi Program**
: 1. Maulana Siddiq
- 11. Divisi Host**
: 2. Rahmat
- 12. Divisi Editing**
: 1. Irfan Saputra
2. Riki
3. Fendra
4. Maulana Sidiq
- 13. Divisi Peralatan**
: 1. Irfan Saputra
2. Riki
- 14. Divisi Sosial Media** : Maulana Sidiq

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI
PENUTUP**6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis pembahasan serta hasil observasi dan data yang telah peneliti peroleh melalui wawancara mengenai “Peran Editor Video Dalam Produksi Program Membuka Jendela Hati Di Ashiil TV” dapat disimpulkan bahwa peran editor melewati tiga tahapan dalam melakukan perannya yaitu tahap pra-produksi, tahap produksi dan tahap pasca produksi.

Tahap pra-produksi, editor tidak hanya bertanggung jawab dalam proses editing video, tetapi juga terlibat langsung di Studio Ashiil TV saat persiapan, pengumpulan dan pengecekan video. Karena editor video dapat merangkap menjadi *cameramen*, editor memastikan rekaman berjalan sesuai rencana dan info *rundown* acara programnya. Tahap produksi, editor harus melakukan pengecekan terhadap software yang akan digunakan dan memastikan laptop dan komputer kondisi baik. Editor bertanggung jawab untuk menggabungkan audio dan video (mixing) yang telah direkam, disusun dengan rapi agar mendapatkan hasil yang *balance*, editor dapat menambahkan efek suara, *backsound*, transisi dan elemen lainnya untuk meningkatkan kualitas hasil akhir. Tahap pasca produksi, proses tahap evaluasi yaitu editor melakukan peninjauan materi rekaman bersama *cameramen* untuk memastikan kualitas visual dan audio sesuai dengan alur cerita yang telah disetujui produser, serta memberikan saran dalam pemilihan rekaman Ustadz. Pada proses pemfilteran, editor bertanggung jawab untuk memotong adegan serta isi dakwah Ustadz yang dianggap melebihi batas tema yang ditentukan sebelum dipublikasikan luas. Hasilnya editor sudah bisa mempublikasikan hasil video program Membuka Jendela Hati di Ashiil TV secara luas melalui TV, Youtube, sosial media seperti Tiktok dan Instagram.

Dapat disimpulkan bahwa banyaknya aktivitas editor Ashiil TV dalam memproduksi program Membuka Jendela Hati yaitu pada bagian tahap produksi, editor melakukan proses tahap pengecekan software dengan baik dan melakukan tahap *mixing* disusun secara rapi agar mendapatkan hasil yang *balance* dan menambahkan efek suara, *backsound*, transisi dan elemen lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian Peran Editor Video dalam Program Membuka Jendela Hati di Ashiil TV peneliti ingin memberikan masukan saran kedepannya yang sekiranya dapat dipertimbangkan sebagai masukkan bagi pihak Ashiil TV yaitu editor membuka jendela hati.

1. Peneliti berharap agar editor dapat lebih kreatif lagi dalam proses editing video dan selalu cepat merespon terhadap arahan dari tim *cameramen*, sesama editor dan produser untuk menghindari terjadinya *miss komunikasi* berulangkali terlepas dari hambatan yang ada, produser juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja seluruh anggota timnya agar memberikan nilai yang positif bagi perusahaan, sehingga program Membuka Jendela Hati dapat terus berkembang dan menarik lebih banyak peminat di luar sana.
2. Peneliti berharap kepada Ashiil TV untuk terus berinovasi dari segi kreativitas editor dibagian tampilan seperti animasi pergerakan gambar dan teks ditingkatkan agar memiliki banyak variasi menariknya dan peralatan sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi yang kini semakin canggih.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, C. (2018). *Peran Editor dalam Program Desaku Studi Lapangan di Satumedia Tv Yogyakarta* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta)
- Ahmad Ridho Abdulghani. (2018). *Peran Editor Dalam Produksi Program Berita Peristiwa Sepekan Di Padang TV*. Batusangkar: Skripsi IAIN Batusangkar.
- Andi Fachruddin. (2012). *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Angga Ramadian, Arya Dianta. (2022). Peran Editor Dalam Pembuatan Karya Dokumenter Berjudul “Terbawa”. Jakarta: Jurnal Ilmu Komunikasi, STIKOM Interstudi.Hal63<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3358698&val=29464&title=PERAN%20EDITOR%20DALAM%20PEMBUATAN%20KARYA%20DOKUMENTER%20BERJUDUL%20TERBAWA>
- Arikunto Suharsimi. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Bina Askara
- Arsyad Nurizar. (2020). *Digital Television Regulation and Its Impact on Indonesia towards Society 5.0*. komunikator, 12(2). <https://doi.org/10.18196/jkm.122039>
- Berry, D. (1993). *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi, Penerjemah team dari Lembaga Penelitian & Perkembangan Sosiologi (LPPS)*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Cangara, Hafied. (2002). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Cohen, B. J. (1992). *Sociology an Introduction*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dany. (2018) *Peran Editor Pada Program Berita Arus Lalu Lintas Di Media Streaming NTMC TV*, (Jurnal PANTAREI Vol 2, No.2)
- Delfita Wulansari. (2021). *Media Massa dan komunikasi*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Dhio Ramadhana Putra. (2020). *Peran Editor Dalam Proses Produksi Film Marosok The Movie*. (Batusangkar : Skripsi IAIN Batusangkar.
- Dokumen Ashiil TV. (n.d.).
- Edward Dmytryk. (1984). *On Film Editing: An Introduction to the Art of Film Construction*, Boston: Focal Press.
- Eko Putro Widoyoko. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Malang: Intrans Publishing.



©

Hak Cipta

Milik

UIN

Suska

Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Elvynaro, A. (2007). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbosa Rekatama Media
- Effendy O. U. (2006). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fachruddin, A. (2012) *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fachruddin, H. D. dan A. (2019). *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Kencana.
- Wibowo, F. (2014). *Teknik Produksi Program TV*. Yogyakarta: Grasia.
- Gunaawan Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hanoch Tahapari. *Grammar Of The Edit*. Pusdiklat TVRI, 2008.
- Hidajanto Djamil, andi F. (2011). *Dasar - Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasim Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hafizh Mumtaz. (2024). Peran Editor Dalam Memproduksi Berita Breaking News dan Flash News Di Channel Youtube Mata Milenial Indonesia TV. Jakarta: Universitas Indonesia Maju. Hal. 301, 313-314 dilihat: <https://ejournal.naureendition.com/index.php/sjim>
- Irma Sesti. (2023). *Peran Editor Video Dalam Produksi Program Riau Hari ini di LPP TVRI Stasiun Riau*. Pekanbaru: Skripsi UIN Suska Riau.
- Iskandar, D. (2005). *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kbbi, W. (n.d.). kamus besar bahasa indonesia. Diambil dari <https://kbbi.web.id/peran>
- Lembaran, T., & Republik, N. (2019). *Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Penyiaran*. Diambil dari: http://www.kpi.go.id/download/regulasi/P3SPS_2012_Final.pdf
- Lexy J. Moleong. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong. (2007). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulya Candra Deva. (2018). *Menganalisis Peran Editor Video dalam Menyajikan Program Indonesia Membangun di TVRI Riau*. Pekanbaru: Skripsi UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjau
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Morissan.M.A. (2008). *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana

Morissan.M.A. (2010). *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana

Morissan.M.A. (2015). *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana

Nazakhan, R., & Wibawa, A. P. (2022). *Efek Komunikasi Massa Terhadap Masyarakat di Era Society 5.0*. Jurnal Inovasi Teknik Dan Edukasi Teknologi, 2(11), 510–515. <https://doi.org/10.17977/um068v2i112022p510-515>

Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

Nurudin. (2009). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta. PT Rajagarfindo Persada.

Onong Uchjana Effendy, (2003) *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakaria, Hal.79

Panesa Selvia, Sumaina Duku, Jawasi. (2024). *Peran Video Editor Dalam Produksi Program Kampungku Di TVRI Sumsel*. Palembang: Jurnal UIN Raden Fatah Palembang. Hal. 99 dilihat: <https://doi.org/10.59388/sscij.v2i1.434D>

Rachmat Kriyantono. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: kencana.

Ranchman, Abdul. (2009). *Dasar – Dasar Penyiaran*. Pekanbaru: Unri Pers.

Reski Pulpi Tambes. (2020). *Peran Editor Video Dalam Produksi Program Sembang Malam Di Ceria TV Pekanbaru*. Pekanbaru: Skripsi UIN SUSKA Riau.

Reza, O.A.P., Maya, M.S., Ade, B.S. (2023). *Peran Editor Dalam Produksi Berita Di Channel Nawacita TV*. Bekasi: Jurnal Universitas Bina Sarana Informatika. Vol. 1, No. 3. Hal 391-398.

Rosady, R. (2006). *Metode Penelitian: PR dan komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persaid

Sari, D. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa*. In: *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. Hal 41.

Sartono, Sri. (2008).*Teknik Penyiaran dan Produksi Program Radio, Televisi, dan film*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Suhandang, Kustadi. (2004). *Pengantar Jurnalistik:Seputar Organisasi,Produksi Dan Kode Etik*, Nuansa Cendekia.



© Hak Cipta

Hak Cipta Milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suhardono, E. (1994). *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Severin J Werner – Tankard James. (2005). *Teori Komunikasi, Kencana Prenada Media Group*, Jakarta, hlm. 295
- Soekanto, S. (2001). *Sosiologi Sebagai Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Torang, S. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, F. (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: PT. Pinus.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN**DAFTAR WAWANCARA**

1. Apa saja tanggung jawab atau peran utama Anda sebagai editor untuk Program Membuka Jendela Hati?
2. Bagaimana proses pengeditan video program ini, mulai dari persiapannya sampai sudah bisa disebarluaskan?
3. Bagaimana Anda bekerja sama dengan sesama tim editor, *cameramen* dan produser untuk memastikan hasil akhir yang sesuai?
4. Peralatan apa saja yang digunakan selama proses editing berjalan?
5. Biasanya untuk pengeditan video program ini menggunakan software apa?
6. Apakah ada masukan dari cameramen atau produser yang mempengaruhi proses pengeditan?
7. Agar tidak terjadi kesalahan dalam menata audio visual apa saja yang harus diperhatikan? Lalu bagaimana cara agar audio visualnya menjadi balance?
8. Bagaimana Anda memilih bagian-bagian video dakwah Ustadz yang harus ditampilkan atau dihapus?
9. Bagaimana Anda memastikan bahwa hasil akhir editannya mendukung pesan dakwah yang ingin disampaikan?
10. Bagaimana editor mengevaluasi dan memperbaiki kinerja dari proyek ke proyek selanjutnya?
11. Apa saja kendala anda dalam mengedit video dan bagaimana cara Anda mengatasi hal tersebut?
12. Apa hambatan dan pendukung yang terjadi selama proses editing?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO DOKUMENTASI**Wawancara bersama produser Ashiil TV bapak Azrul Akmal**

Sumber: Olahan Peneliti

Wawancara bersama editor Ashiil TV bapak Maulana Sidiq

Sumber: Olahan Peneliti



© Ha

Wawancara bersama editor Ashiil TV bapak Riki



Sumber: Olahan Peneliti

Ruang Master Control Room (MCR) di Kantor dan Studio Ashiil TV



Sumber: Olahan Peneliti

of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha

Kantor dan Studio Ashiil TV berada di lantai 2



Sumber: Olahan Peneliti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.